

**DETERMINAN *TOTAL FACTOR PRODUCTIVITY* (TFP) DI
NEGARA ANGGOTA ASEAN PERIODE 2004-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD ABDUL MOCHTAR

NIM. 15810023

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**DETERMINAN *TOTAL FACTOR PRODUCTIVITY* (TFP) DI
NEGARA ANGGOTA ASEAN PERIODE 2004-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD ABDUL MOCHTAR

NIM. 15810023

DOSEN PEMBIMBING:

LAILATIS SYARIFAH, M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-796/ Un.02/ DEB/ PP.00.9/03/2019

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN *TOTAL FACTOR PRODUCTIVITY* (TFP) DI NEGARA
ANGGOTA ASEAN PERIODE 2004-2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Abdul Mochtar

Nomor Induk Mahasiswa : 15810023

Telah diujikan pada : 20 Februari 2019

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji I

Muh Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.

NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.

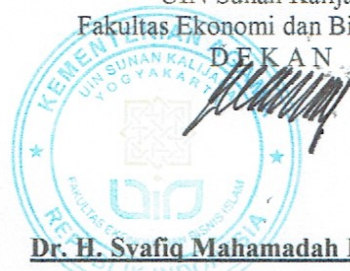
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 08 Maret 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Svafiq Mahamadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Abdul Mochtar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Abdul Mochtar

NIM : 15810023

Judul Skripsi : **“Determinan *Total Factor Productivity* (TFP) di**

Negara Anggota ASEAN Periode 2004-2016”

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan demikian, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih,

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Februari 2019

Pembimbing


Lailatis Syarifah, Lc. , M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdul Mochtar

NIM : 15810023

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Determinan Total Factor Productivity (TFP) di Negara Anggota ASEAN Periode 2004-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note*, *footnote*, dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat maklum

Yogyakarta, 08 Februari 2019

Penyusun



Muhammad Abdul Mochtar

NIM. 15810023

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Abdul Mochtar
NIM : 15810023
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

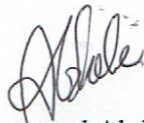
“Determinan *Total Factor Productivity* (TFP) di Negara Anggota ASEAN Periode 2004-2016”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 08 Februari 2019

Yang menyatakan



Muhammad Abdul Mochtar

HALAMAN MOTTO

“IKHTIAR, DOA, SABAR, ISTIQOMAH, DAN TAWADHU”

“JANGAN MENGANGGAP REMEH ORANG DI SEKITARMU”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya persembahan spesial untuk :

Kedua pahlawan hidupku, Bapak (Mujono) serta Ibu (Sumiyati)

Saudara perempuan saya, Jati Utami,

Dan semua keluarga beserta pihak yang senantiasa memberikan
motivasi,

Umumnya teruntuk sahabat-sahabat yang selalu mempertanyakan
selesainya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbi 'alamiin, terucap syukur yang tiada tara kepada Allah SWT atas limpahan nikmatnya berupa Iman, Islam, kesehatan serta kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada *nabiyullah fi akhiri* zaman, Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua menjadi umat akhir zaman yang mendapatkan syafa'at darinya di *yaumul akhir* nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat penyusun harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Namun, hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberi dukungan, motivasi dan do'a. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, PhD. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. sebagai Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Ibu Lailatis Syarifah, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, pacuan semangat serta do'a.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik.
7. Bapak dan Ibu penyusun, Bapak Mujono dan Ibu Sumiyati. Keduanya merupakan motivasi paling besar bagi penyusun dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat dimanapun dan kapanpun. Serta adik perempuan satu-satunya, Jati Utami yang juga senantiasa memberikan semangat dan motivasi selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Semua keluarga dari pihak bapak maupun ibu yang telah menyayangi dan senantiasa memberikan dorongan yang kuat bagi penyusun.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2015, khususnya kelas "A" pada awal semester sampai akhir semester yang selalu bekerja sama dan saling mendukung.
10. Teman-teman New Cobra (Seto, Alvin, Fauzan, Bayu, Dedi, Adil, Donny, Basid, dan teman-teman lainnya) yang tidak bisa disebutkan satu persatu sebagai penyemangat dalam masa-masa perkuliahan.

11. Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semuanya telah mengajarkan banyak hal tentang kekeluargaan, kepemimpinan, keorganisasian, manajemen waktu dan hal-hal lain yang sangat berharga bagi penyusun.
12. Teman-teman KKN angkatan ke-96 kelompok 259 (Felda, Hani, Rizqy, Rinna, Naila, Jannah, Putri, Irfan, dan Fauzan) di Dusun Kerten, Klaten, Jawa Tengah yang telah mengajarkan pelajaran hidup bagi penyusun.
13. Semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir ini selama menempuh kuliah di Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga apa yang diberikan oleh semuanya menjadi amal shaleh yang diterima oleh Allah SWT dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda. Tentunya dalam penyusunan ini terdapat banyak kekurangan, sehingga dengan senang hati penyusun menerima kritik dan saran.

Semoga apa yang menjadi kebaikan dalam penyusunan ini bisa memberikan manfaat bagi seluruh pihak dan menjadi wasilah untuk penyusun mendapatkan keridhoan dari Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 08 Februari 2019

Penyusun



Muhammad Abdul Mochtar

NIM. 15810023

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *Tā’ marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>ḏukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yaḏhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā’ mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُمْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Produksi	13
a. Faktor Produksi	13
1) Tenaga Kerja Sebagai Faktor Produksi.....	14
2) Modal Sebagai Faktor Produksi.....	15
b. Fungsi Produksi	16
c. Fungsi Produksi Cobb Douglas.....	17
2. Konsep <i>Total Factor Productivity</i> (TFP)	18
a. Konsep Produktivitas	18
b. Macam-Macam Produktivitas.....	19

c. <i>Total Factor Productivity</i> (TFP)	20
6. Inflasi	23
a. Pengertian.....	23
b. Jenis-Jenis Inflasi	24
c. Sebab Terjadinya Inflasi	26
7. Investasi	26
8. Perdagangan Internasional.....	28
9. Teori Perdagangan Internasional	29
a. Teori Perdagangan Internasional David Ricardo	29
b. Teori Perdagangan Internasional Heckscher-Ohlin (H-O)	30
10. Urbanisasi	32
11. Ekspor	33
12. Pertumbuhan Ekonomi	35
13. Konsep Islam	36
a. Inflasi Perspektif Islam	36
b. Foreign Direct Investment Perspektif Islam	38
c. Keterbukaan Perdagangan Perspektif Islam.....	40
d. Urbanisasi Perspektif Islam	41
e. Ekspor Perspektif Islam	42
f. Produktivitas Perspektif Islam.....	43
B. Telaah Pustaka	46
C. Kerangka Berpikir	54
D. Pengembangan Hipotesis.....	55
1. Hubungan Inflasi dengan TFP	55
2. Hubungan Penanaman Modal Asing dengan TFP.....	56
3. Hubungan Keterbukaan Perdagangan dengan TFP	57
4. Hubungan Urbanisasi dengan TFP	58
5. Hubungan Ekspor dengan TFP.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian	60
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	61
C. Populasi dan Sampel.....	61

D. Definisi Operasional Variabel	62
E. Metode Analisis	65
1. Estimasi Generalized Method of Moment (GMM) Arellano-Bond	67
2. Metode Generalized Method of Moment (GMM) Arellano Bond	69
3. Uji Signifikansi Parameter.....	70
4. Uji Spesifikasi Model	71
BAB IV PEMBAHASAN.....	73
A. Gambaran Umum ASEAN	73
1. Sejarah Terbentuknya ASEAN.....	73
2. Perkembangan Total Factor Productivity (TFP).....	74
3. Perkembangan Inflasi ASEAN	75
4. Perkembangan Penerimaan Foreign Direct Investment ASEAN	76
5. Perkembangan Keterbukaan Perdagangan ASEAN	77
6. Perkembangan Tingkat Urbanisasi ASEAN.....	78
7. Perkembangan Ekspor ASEAN.....	79
B. Analisis Data Penelitian.....	80
1. Analisis Deskriptif.....	80
2. Estimasi GMM Arellano-Bond Two Step	83
C. Pembahasan	88
1. Dampak inflasi (INF) terhadap TFP	88
2. Dampak penanaman modal asing (FDI) terhadap TFP	89
3. Dampak keterbukaan perdagangan (TO) terhadap TFP	92
4. Dampak tingkat urbanisasi (URB) terhadap TFP	93
5. Dampak tingkat ekspor terhadap TFP	95
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Keterbatasan	100
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108
CURRICULUM VITAE.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	51
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif	81
Tabel 4.2 Hasil Uji Parsial	83
Tabel 4.3 Hasil Kriteria Model	87
Tabel 4.4 Uji Sargan	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata Total Factor Productivity (TFP) Per Negara di ASEAN periode 2004-2016	3
Gambar 1.2 Grafik Rata-Rata Pertumbuhan PDB Per Negara di ASEAN Tahun 2014-2016	4
Gambar 1.3 Grafik Rata-Rata Keterbukaan Perdagangan Per Negara di ASEAN periode 2004-2016	5
Gambar 1.4 Grafik Rata-Rata Penerimaan Foreign Direct Investment Per Negara di ASEAN periode 2004-2016	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	54
Gambar 3.1 Tahapan Regresi GMM Arellano Bond	67
Gambar 4.1 Grafik Total Factor Productivity (TFP) di Negara Anggota ASEAN periode 2004-2016	74
Gambar 4.2 Grafik Inflasi berdasarkan (GDP Deflator) di Negara Anggota ASEAN periode 2004-2016	76
Gambar 4.3 Grafik Penerimaan Foreign Direct Investment di Negara Anggota ASEAN periode 2004-2016	77
Gambar 4.4 Grafik Keterbukaan Perdagangan di Negara Anggota ASEAN periode 2004-2016	78
Gambar 4.5 Grafik Tingkat Urbanisasi di Negara Anggota ASEAN periode 2004-2016.....	79
Gambar 4.6 Grafik Tingkat Ekspor di Negara Anggota ASEAN periode 2004-2016	80
Gambar 4.7 Grafik Neraca Perdagangan Negara Anggota ASEAN Periode 2010-2016.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Terjemahan Al-Qur'an	108
Lampiran 2: Data Penelitian.....	110
Lampiran 3 : Analisis Deskriptif.....	114
Lampiran 4: Uji GMM Arellano-Bond.....	115
Lampiran 5 : Uji Statistik GMM Arellano-Bond.....	115
Lampiran 6: Uji Sargan.....	115

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh inflasi (INF), penanaman modal asing (FDI), keterbukaan perdagangan (TO), urbanisasi (URB), dan ekspor (EXP) terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016. Secara metodologis, penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *generalized method of moment* (GMM) Arellano Bond dengan periode penelitian dari 2004-2016. Objek penelitiannya adalah Negara Brunei Darussalam, Indonesia, Kamboja, Laos, Myanmar, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Dari hasil analisis GMM Arellano Bond dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi (INF), penanaman modal asing (FDI) dan keterbukaan perdagangan (TO) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Total Factor Productivity* (TFP). Sedangkan urbanisasi (URB) memberi dampak negatif signifikan terhadap *Total Factor Productivity* (TFP). Kemudian variabel ekspor (EXP) memberikan dampak tidak signifikan terhadap *Total Factor Productivity* (TFP). Penelitian ini merekomendasikan akan pentingnya kebijakan pemerintah dalam peningkatan produktivitas ekonomi negara yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara.

Kata kunci : *Total Factor Productivity* (TFP), inflasi, penanaman modal asing, keterbukaan perdagangan, urbanisasi, dan ekspor.

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of inflation (INF), foreign investment (FDI), trade openness (TO), urbanization (URB), and exports (EXP) on Total Factor Productivity (TFP) in ASEAN member countries for the period 2004-2016. Methodologically, this research was conducted with quantitative methods using secondary data. The method used in this study is the analysis of the generalized method of moment (GMM) Arellano Bond with the study period from 2004-2016. The research objects are Brunei Darussalam, Indonesia, Cambodia, Laos, Myanmar, Malaysia, the Philippines, Singapore, Thailand, and Vietnam. From the results of the GMM Arellano Bond analysis it can be concluded that the inflation variable (INF), foreign investment (FDI) and trade openness (TO) have a significant positive influence on the Total Factor Productivity (TFP). While urbanization (URB) has a significant negative impact on the Total Factor Productivity (TFP). Then the export variable (EXP) has no significant impact on the Total Factor Productivity (TFP). This research recommends the importance of government policies in increasing the country's economic productivity which will have an impact on the country's economic growth.

Keyword : Total Factor Productivity (TFP), inflation, foreign investment, trade openness, urbanization and export.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASEAN (*Association South East Asia Nation*) merupakan organisasi yang didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 dan anggotanya terdiri dari sepuluh negara yang secara geografis terletak di kawasan Asia Tenggara. Direktorat Jenderal Kerjasama ASEAN (2011: 9) menjelaskan bahwa tujuan berdirinya ASEAN adalah menjalin persahabatan dan kerjasama untuk mencapai peningkatan pertumbuhan ekonomi, perkembangan sosial budaya, serta perdamaian dan stabilitas di kawasan dalam wadah ASEAN.

Pentingnya kerjasama internasional adalah untuk mendukung pemenuhan kebutuhan dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, terdapat indikator yang digunakan untuk mengetahui adanya pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di suatu negara adalah dengan melihat tingkat pertumbuhan dari produktivitas ekonominya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Kuznets, yaitu salah satu ciri pertumbuhan ekonomi ialah tingginya tingkat kenaikan produktivitas faktor produksi (Todaro, 2003). Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi.

Menurut Kao (2013) produktivitas secara umum didefinisikan sebagai rasio antara *input* dan *output* dalam jangka waktu tertentu untuk mengukur efisiensi transformasi. Dimensi *input* dan *output* menentukan berbagai jenis produktivitas (Kurosawa, 1991). Karena faktor-faktor produksi umumnya dikategorikan sebagai tenaga kerja dan modal. Sedangkan, jenis produktivitas faktor tunggal yang paling

populer adalah produktivitas tenaga kerja dan produktivitas kapital (Craig dan Harris 1973, Sumanth 1984).

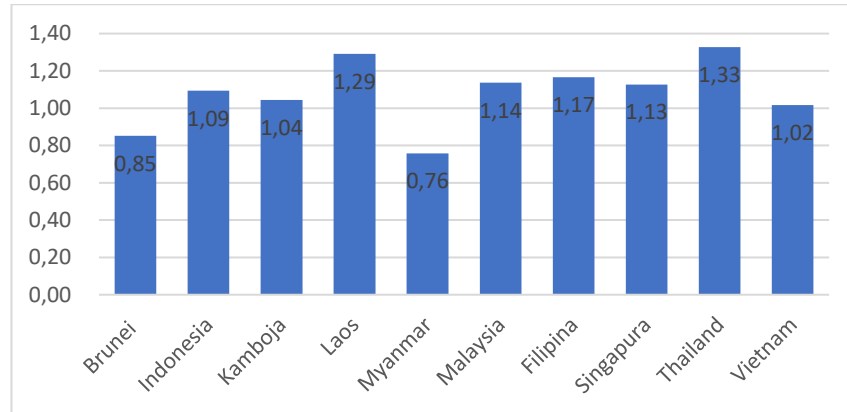
Selain itu, terdapat istilah *Total Factor Productivity* (TFP) menjadi salah satu indikator produktivitas (Kohli, 2015). *Total Factor Productivity* (TFP) mencerminkan penggunaan input yang lebih efisien dan sudah lama diakui sebagai sumber peningkatan pendapatan serta kesejahteraan (World bank, 2012). Menurut Comin dan Mark (2006) menunjukkan bahwa *Total Factor Productivity* (TFP) sangat penting dalam teori pertumbuhan ekonomi karena tidak hanya mengukur pertumbuhan ekonomi dan perbedaan pertumbuhan ekonomi lintas negara tetapi fluktuasi ekonomi dan frekuensi siklus bisnis.

Total Factor Productivity (TFP) menjadi perhatian penting karena menurut Tocco (2015), TFP memainkan peran utama dalam meningkatkan standar hidup dan mendorong pertumbuhan ekonomi. *Total Factor Productivity* (TFP) dapat menjelaskan mengapa TFP yang tinggi akan menghasilkan *output* yang lebih besar dengan *input* yang diamati yang sama daripada TFP yang lebih rendah (Syverson, 2011). Akan tetapi *Total Factor Productivity* di negara anggota ASEAN menunjukkan peningkatan yang tidak terlalu signifikan.

Hal ini dapat dilihat dari gambar 1.1 Grafik *Total Factor Productivity* (TFP) per negara di ASEAN tahun 2004 sampai tahun 2016 menunjukkan bahwa rata-rata *Total Factor Productivity* (TFP) negara anggota ASEAN pada nilai satu. Untuk TFP tertinggi adalah Negara Thailand dengan nilai rata-rata TFP sebesar 1,33 persen dari tahun 2004-2016. Sedangkan untuk rata-rata TFP terendah berada di Negara Myanmar dengan rata-rata TFP sebesar 0,76 persen dari tahun 2004-2016.

Menurut Chen (1997) menunjukkan bahwa rendahnya *Total Factor Productivity* (TFP) menandakan lambatnya perubahan teknologi.

Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata *Total Factor Productivity* (TFP) Per Negara di ASEAN periode 2004-2016

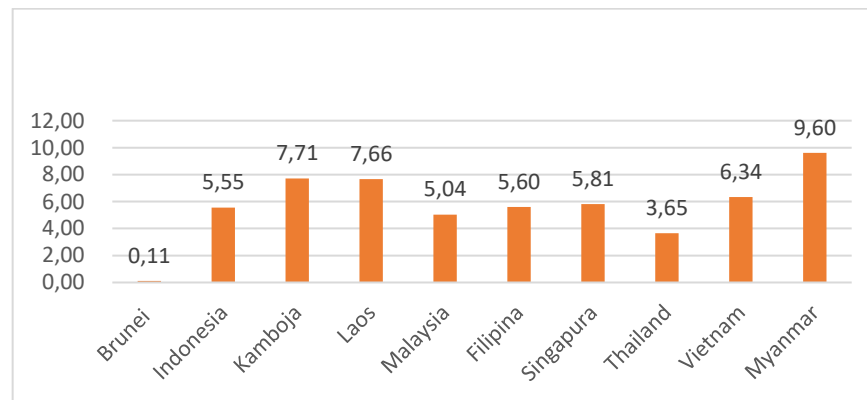


Sumber : Asian Productivity Organization (APO), data diolah dari tahun 2004-2016

Asia Tenggara adalah wilayah yang mempunyai sumber daya yang melimpah. Setiap tahunnya, produk domestik bruto (PDB) di Asia Tenggara menghasilkan sekitar satu triliun US dollar Amerika Serikat (Kao, 2013:252). Sepuluh negara dari Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) diantaranya Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam, memiliki hubungan politik, ekonomi, dan budaya yang erat. Kao (2013) menyatakan bahwa pertumbuhan PDB yang tinggi di ASEAN mengikuti langkah Jepang dan empat macan Asia (Hongkong, Korea, Singapura, dan Taiwan), dengan *flying-geese model* (Cutler *et al.* 2003, Dowling and Cheang 2000, Ozawa 2003) menjelaskan bagaimana wilayah Jepang dan empat macan Asia (Hongkong, Korea, Singapura, dan Taiwan) mengalami perkembangan ekonomi yang mengesankan pada tahun 1980 dan 1990.

Dari gambar 1.2 terlihat grafik pertumbuhan PDB di ASEAN yang relatif tinggi. Pertumbuhan PDB yang tinggi di ASEAN pada tahun 2004-2016 menandakan bahwa ekonomi ASEAN tumbuh dengan baik dan signifikan. Untuk rata-rata pertumbuhan PDB tertinggi adalah Negara Myanmar dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 9,6 persen dari tahun 2004-2016. Sedangkan untuk PDB terendah adalah Negara Brunei Darussalam dengan rata-rata pertumbuhan PDB sebesar 0,11 persen dari tahun 2004-2016.

Gambar 1.2 Grafik Rata-Rata Pertumbuhan PDB Per Negara di ASEAN Tahun 2014-2016

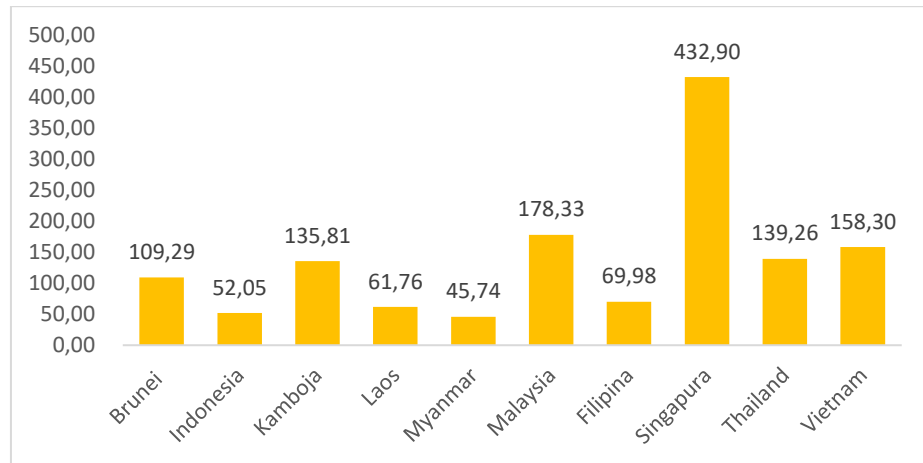


Sumber: World Bank, data diolah dari tahun 2004-2016

Negara-negara yang terintegrasi secara global dalam sistem perekonomian terbuka akan melakukan keterbukaan perdagangan. Setiap negara yang melakukan perdagangan internasional berusaha meningkatkan daya saing dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan perdagangan (*gains from trade*) dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Krugman, 2004: 15). Keterbukaan terhadap perdagangan dapat memberikan akses kepada negara mengenai teknologi yang dikembangkan di negara lain dan meningkatkan masuknya teknologi asing yang canggih (Keller, 2004). Keterbukaan dalam mengimpor membuat lebih mudah mengakses berbagai jenis barang modal yang berbeda untuk meningkatkan efisiensi (Barro & Sala-i-

Martin, 1995; Romer, 1990). Hal ini berarti indikator yang digunakan sebagai pengukuran tingkat keterbukaan perdagangan adalah rasio jumlah ekspor dan impor terhadap PDB suatu negara.

Gambar 1.3 Grafik Rata-Rata Keterbukaan Perdagangan Per Negara di ASEAN periode 2004-2016



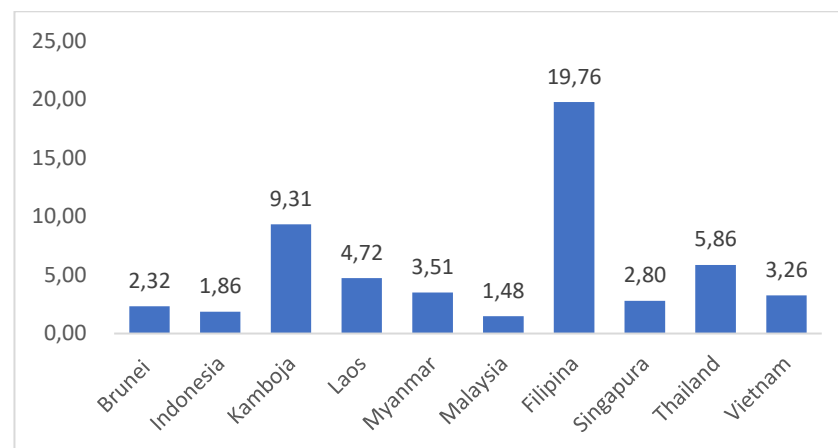
Sumber : World Bank, data diolah dari tahun 2004-2016

Dari gambar 1.3 terlihat bahwa selama periode 2004-2016 negara Singapura selalu tampil sebagai negara dengan tingkat keterbukaan perdagangan tertinggi. Perkembangan tingkat keterbukaan perdagangan negara-negara berkembang ASEAN dari tahun 2004-2016 cukup beragam. Dapat dilihat bahwasanya Negara Myanmar dan Indonesia selalu berada dalam posisi grafik terendah yang berarti selama periode 2004-2016 tingkat keterbukaan perdagangan Negara Indonesia dan Myanmar adalah yang terendah dibanding negara anggota ASEAN lainnya yang menjadi objek penelitian.

Selain itu, penanaman modal sangat berkontribusi terhadap perekonomian suatu negara. Penelitian di Asia menunjukkan bahwa penanaman modal asing (*Foreign Direct Investment*) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam beberapa dekade 1970-an dan 1990-an (Oguchi *et.al*, 2002). Selain itu, penanaman

modal asing juga memiliki kontribusi positif terhadap TFP, dalam hal kontribusi pertumbuhan tenaga kerja di 5 negara ASEAN (Malaysia, Indonesia, Filipina, Singapura dan Thailand), termasuk Selatan Korea dan China (Elsadig, 2008). Ditinjau dari kontribusi penanaman modal tersebut, maka dalam penelitian ini penyusun mengambil obyek investasi asing langsung sebagai proksi dari arus modal internasional. Berikut adalah grafik penerimaan *Foreign Direct Investment* (FDI) atau investasi asing langsung sebagai proksi dari arus modal internasional pada kesepuluh negara ASEAN.

Gambar 1.4 Grafik Rata-Rata Penerimaan *Foreign Direct Investment* Per Negara di ASEAN periode 2004-2016



Sumber : World Bank, data diolah dari tahun 2004-2016

Perkembangan penerimaan FDI negara anggota ASEAN lainnya juga beraneka ragam. Penerimaan FDI memperlihatkan kemudahan masuknya investasi asing yang berfungsi untuk membantu memajukan perekonomian negara. Pada gambar 1.4 mengenai grafik rata-rata penerimaan FDI negara anggota ASEAN menunjukkan bahwa perolehan FDI Negara Filipina tertinggi diantara anggota ASEAN lainnya. Sedangkan rata-rata penerimaan FDI terendah berada di Negara Malaysia dan Indonesia.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap *Total Factor Productivity* adalah Inflasi. Dalam *Total Factor Productivity*, inflasi dapat membuat mekanisme harga kurang efisien sehingga mengurangi informasi tentang harga dan menghambat keuntungan dalam produktivitas. Tingkat inflasi yang tinggi dapat menciptakan lebih banyak ketidakpastian dan hambatan inovasi yang akan mengurangi efisiensi (Baltabaev, 2013).

Variabel Urbanisasi menjadi variabel independen terhadap *Total Factor Productivity*. Melalui aglomerasi di daerah perkotaan, akan muncul kota-kota dengan variasi dalam produktifitas yang akan mempercepat penyebaran pengetahuan melalui hubungan horisontal dan vertikal. Digunakan untuk menguji apakah tingkat aglomerasi populasi di suatu wilayah perkotaan memiliki efek positif atau negatif pada TFP. Dan ditemukan bahwa variabel urbanisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TFP di China.

Baltabaev (2013) melakukan penelitian yang berjudul “*FDI and Total Factor Productivity Growth: New Macro Evidence*”. Penelitian ini menggunakan metode analisis *onestep system GMM without dynamics* yang menghasilkan variabel pengeluaran riset dan pengembangan, jarak teknologi, dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan *Total Factor Productivity* (TFP). Sedangkan Keterbukaan ekonomi, pertumbuhan populasi, dan modal manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan *Total Factor Productivity* (TFP).

Penelitian lain dilakukan oleh Yan Xu dan Shu Yu (2012) dalam penelitian yang berjudul “*Total Factor Productivity among Cities in China: Estimation and Explanation*”. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu panel data dan

analisis *cross-sectional*. Penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman modal asing (PMA), urbanisasi, tingkat pendidikan, dan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi TFP .

Anthony Enisan Akinlo dan Oluwabunmi Opeyemi Adejumo (2016) melakukan penelitian yang berjudul “*Determinants of Total Factor Productivity Growth in Nigeria, 1970–2009*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan alat analisis *error correction model (ECM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang modal manusia, keterbukaan ekonomi, dan inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap TFP. Penanaman modal asing berpengaruh signifikan positif. Dalam jangka pendek modal manusia dan keterbukaan ekonomi berkorelasi positif terhadap TFP tetapi penanaman modal asing dan pengangguran mempunyai efek negatif terhadap TFP.

Pemaparan latar belakang di atas telah menjelaskan tentang *Total Factor Productivity* (TFP) yang mampu untuk menilai produktivitas dalam sebuah negara. Penelitian *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN ini penting karena membahas penggunaan *input* yang lebih efisien sehingga dapat menghasilkan *output* tinggi. Berdasarkan uraian di atas, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Determinan *Total Factor Productivity* (TFP) di Negara Anggota ASEAN Periode 2004-2016**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah penelitian, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016?

2. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing (PMA) terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016?
3. Bagaimana pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016?
4. Bagaimana pengaruh tingkat urbanisasi terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016?
5. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016.
2. Menganalisis pengaruh penanaman modal asing (PMA) terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016.
3. Menganalisis pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016.
4. Menganalisis pengaruh tingkat urbanisasi terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016.
5. Menganalisis pengaruh ekspor terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penjabaran latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang produktivitas dan *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi tentang *Total Factor Productivity* (TFP).
3. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan terutama untuk meningkatkan nilai *Total Factor Productivity*.
4. Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Total Factor Productivity* (TFP).

E. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari 5 bab yang satu sama lain memiliki saling keterkaitan. Sistematika ini memberikan gambaran dan logika berfikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan merupakan bab paling awal yang harus disusun peneliti sehingga dapat mengantarkan penelitian pada tahap yang lebih lanjut. Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal diantaranya adalah uraian mengenai permasalahan yang melatarbelakangi penelitian. Kemudian permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan dalam bentuk pertanyaan dan disusun menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah ini lalu dijawab dalam tujuan penelitian dan kegunaan atau manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Akhir dari bab pendahuluan adalah sistematika pembahasan yang merupakan tahapan-tahapan yang menggambarkan

arah penelitian.

BAB II Landasan Teori, Landasan Teori berisi tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori yang relevan terhadap penelitian serta mencakup hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Semuanya itu menjadi landasan dan batu loncatan kebaruan dari penelitian ini. Setelah penyusunan tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya, hipotesis dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini kemudian disusun.

BAB III Metodologi Penelitian berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional, menjelaskan setiap variabel penelitian. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan memuat dan menguraikan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif serta interpretasi dari hasil data yang diolah. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi terkait saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebagai bahan analisis lebih lanjut di masa yang akan datang.

Bagian Akhir Referensi dan Lampiran, selain lima bab uraian tersebut, dalam penyusunan skripsi ini juga akan ada bagian referensi yang berisi acuan yang digunakan dalam penelitian serta beberapa informasi terkait dengan penelitian yang perlu untuk disampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode GMM Arelanno Bond dan mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV maka diperoleh berbagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi (INF) memberikan dampak positif dan signifikan terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016. Nilai inflasi (INF) yang semakin meningkat akan menaikkan *Total Factor Productivity* (TFP).
2. Penanaman modal asing (FDI) memberikan dampak positif dan signifikan terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016. Nilai Penanaman modal asing (FDI) yang semakin meningkat akan menaikkan *Total Factor Productivity* (TFP).
3. Keterbukaan perdagangan (TO) memberikan dampak positif dan signifikan terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016. Nilai Keterbukaan perdagangan (TO) yang semakin meningkat akan menaikkan *Total Factor Productivity* (TFP).
4. Tingkat Urbanisasi (URB) memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016. Nilai Tingkat Urbanisasi (URB) yang semakin meningkat akan menurunkan *Total Factor Productivity* (TFP).

5. Ekspor (EXP) memberikan dampak yang tidak signifikan terhadap *Total Factor Productivity* (TFP) di negara anggota ASEAN periode 2004-2016. Nilai Ekspor (EXP) tidak berpengaruh terhadap *Total Factor Productivity* (TFP).

B. Keterbatasan

Pada penelitian ini masih ditemukan beberapa keterbatasan diantaranya adalah data yang dipublikasikan oleh *Asian Productivity Organization* (APO) untuk data *Total Factor Productivity* (TFP) hanya sampai pada tahun 2016, sehingga menyulitkan peneliti untuk melakukan penelitian sampai pada tahun 2017. Sedangkan data dari World Bank sampai tahun 2017 sehingga harus menyesuaikan variabel dependen yaitu *Total Factor Productivity* (TFP).

Penyusun tidak menemukan teori yang berbicara khusus mengenai *Total Factor Productivity* (TFP) dan keterbukaan perdagangan. Sehingga pada penelitian ini, indikator untuk mengukur tingkat keterbukaan perdagangan berkiblat pada penelitian terdahulu yang didapatkan dari jurnal internasional. Selain itu, topik mengenai *Total Factor Productivity* (TFP) jarang diteliti di Indonesia sehingga hampir semua referensi berasal dari jurnal internasional. Untuk topik mengenai *Total Factor Productivity* (TFP) terdapat beberapa sumber yang mempunyai pandangan berbeda mengenai *Total Factor Productivity* (TFP).

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini memberikan beberapa saran yang dirasa perlu untuk diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dan pihak yang berwenang untuk mendorong *Total Factor Productivity* (TFP), antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan untuk mempertimbangkan banyak hal terutama kondisi perekonomian pada saat akan *me-release* sebuah kebijakan.
2. Variabel-variabel yang diteliti juga sebaiknya ditambahkan sehingga hasil yang didapatkan lebih menyeluruh mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal penting dalam mempengaruhi *Total Factor Productivity* (TFP). Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A Samuelson. Paul & William D Nordhaus. (1997). *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Abbas, Ardi. 2002. *Diktat Untuk Kalangan Sendiri: Sosiologi Perkotaan*. Padang : Jurusan Sosiologi Universitas Andalas.
- Ahmed, Elsadig Musa. (2008). *Journal Of Economic Development, Volume 33, Number 2, December 2008*.
- Akinlo, Anthony Enisan dan Adejumo, Oluwabunmi Opeyemi. (2016). Determinants of Total Factor Productivity Growth in Nigeria, 1970–2009. *Global Business Review 17(2) 257–270*.
- Al-Mahally, Imam Jalaluddin dan Imam Jalaluddin As-suyutti. (1990). *Tafsir Jalalain Berikut Asbab An-nujulnya*. Jilid II Bandung: Sinar Baru.
- Amalia, Lia. (2007). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Apridar. (2012). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arellano, M., Bond, S. (1991). *Some test of specification for panel data: Monte carlo evidence and an application to employment equations*. *Review of Economic Studies*, 58(2), 277-297
- Ascari, Guido dan Cosmo,Valeria Di. (2004). Determinants of Total Factor Productivity in the Italian Regions. Department of Economics and Quantitative Methods, *Via San Felice 5, 27100 Pavia, Italy*.
- Asmuni Mth, (2003), *Konsep Pembangunan Ekonomi Islam*, Al-Mawarid Edisi X Tahun 2003.
- Aziz, Abdul. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Az-Zabidi, Imam. (2001). *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Bandung: Mizan.
- Barro, R. J., & Sala-i-Martin, X. (1995). *Economic Growth*. New York: McGraw-Hill.
- Baltabaev, Botirjan. (2013). FDI and Total Factor Productivity Growth: New Macro Evidence. *Department of economic ISSN 1441-5429 Discussion Paper 27/13*.
- Baltagi, Badi H. (2005). *Econometric Analisis of Panel Data. Third Edition*. England: Jhon Wiley and Son Ltd
- Biatour, Bernadette, dkk. (2011). *The determinants of industry-level total factor productivity in Belgium. Working Paper 7-11*.

- Bintarto R. (1986). *Penentuan Geografi Sosial*. Jakarta, LP3ES
- Borsiak, Barbara Danska. 2018. Determinants Of Total Factor Productivity In Visegrad Group Nuts-2 Regions. *Acta Oeconomica, Vol. 68 (1), Pp. 31–50 (2018) DOI: 10.1556/032.2018.68.1.2*
- Boediono. (2009). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Budiono. (2001). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Chen, Edward K. Y. (1997). *The Total Factor Productivity Debate: Determinants of Economic Growth in East Asia*. Hong Kong: Lingnan College.
- Comin, Diego. (2006). *Total Factor Productivity*. New York University and NBER
- Comin, D., & Mark, G. (2006). Medium-term business cycles. *American Economic Review, 96(3), 523-551*.
- Damaliana. .A.T. (2016). Pemodelan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Indonesia Dengan Pendekatan Regresi Data Panel Dinamis. *Jurnal Sains Dan Seni Its*. Vol. 5 No. 2 (2016) 2337-3520 (2301-928X Print).
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Dasril, Roziana Octia. (2015). *Dampak Inklusi Keuangan terhadap Kebijakan Kebijakan Moneter: Pengalaman Empiris dengan Data Panel Dinamis*. Skripsi IPB Bogor
- Davis, Kingsley. (1965). "The Urbanization of the human population." *Scientific American* 213 : 40-53
- Direktorat Jenderal Kerjasama ASEAN. (2011). *Ayo Kita Kenali ASEAN*. Jakarta: Kementerian Luar Negeri RI.
- Edquist, Harald dan Henrekson, Magnus. (2016). Do R & D and ICT affect total factor productivity growth differently? *Edquist, H., Telecommunications Policy (2016), <http://dx.doi.org/10.1016/j.telpol.2016.11.010>*.
- Fadiran, David dan Akanbi, Olusegun A. (2017). *Institutions and Other Determinants of Total Factor Productivity in Sub-Saharan Africa*. *ERSA working paper 714*.
- Fazri, Muhammad. 2017. *Analisis Pertumbuhan Total Faktor Produktivitas dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi: Sektor Manufaktur Non-Migas di Indonesia Periode 2003-2013*. Thesis IPB: Bogor
- Felipe, Jesus. (1997). *Total Factor Productivity Growth in East Asia: A Critical Survey*, Papers, Asian Development Bank.

- Filip, Bogdan Florin. (2016). Total Factor Productivity Determinants in Developed European Countries. *Journal of Public Administration, Finance and Law*.
- Firman, T. et al. (2005). " *Urbanisasi dan Pembangunan Perkotaan di Indonesia* " (dalam Bunga Rampai Pembangunan Kota Indonesia Abad 21). Jakarta: URDI - YSS.
- Hakim, L. (2012). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Erlangga.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasiao, Cheng. (2006). Panel Data Analysis advantages and Challenges. *Sociedad de Estadística e Investigación Operativa Test (0000)*. Vol. 00, No. 0, pp.1 - 63
- Huda, Nurul. (2008). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hulten, Charles R. (2000) . *Total Factor Productivity: A Short Biography*. 7471 National Bureau of Economic Research, Inc: NBER Working Papers
- Ibn Khaldūn, `Abd al-Raḥmān Ibn Muḥammad. (2011). Muqaddimah Ibn Khaldūn, terj. Masturi Irham, et al., Mukaddimah Ibn Khaldūn. Jakarta: Pustaka al-Kausar.
- Ibnu Sina, Arya Fendha. (2016). Penerapan 2 SLS GMM-AB pada Persamaan Simultan Data Panel Dinamis untuk Permodelan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sebagai Islamic Country. *Jurnal Muqtasid* Vol. 7 No. 1, Juni 2016 141-162.
- Isaksson, Anders & , ONUDI. (2018). *Determinants of Total Factor Productivity : A Literature Review / A. Isaksson*.
- Jorgenson, D. W. and Griliches, Zvi. (1967). The Explanation of Productivity Change, *Review of Economic Studies*, 34, (3), 249-283
- Jajri, Idris. 2007. *Determinants of Total Factor Productivity Growth in Malaysia*. *Journal of Economic Cooperation*, 28, 3 (2007), 41-58.
- Kao, Chiang. (2013). National Productivity of Southeast Asian Countries, European Scientific, *Journal December 2013 /SPECIAL/ edition vol.1, h. 252—258*
- Khan, .M., Akram. (1991). The Future of Islamic Economic. *Futures London*, April, pp248-261.

- Keller, W. (2004). *'International Technology Diffusion'* *Journal of Economic Literature* 42, 752-782.
- Kohli, Ulrich. (2015). *Explaining Total Factor Productivity*. Switzerland :University of Geneva.
- Krugman, Paul R dan Maurice Obstfeld. (2004). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Edisi ke-lima jilid satu. (diterjemahkan oleh: Faisal H. Basri). Jakarta: Indeks.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kurosawa, K. (1991). *Productivity measurement and management at the company level: the Japanese experience, Advances in industrial engineering, s.l.:Elsevier science publisher*.
- Lipsey, Richard G. (1990). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Lipsey, Richard G. and Carlaw, Kenneth I., *Total Factor Productivity and the Measurement of Technological Change*. Canadian Journal of Economics, Vol. 37, No. 4, pp. 1118-1150, November 2004.
- Lubis, Khairul Andri dan Setiawan. (2013). *Penerapan Generalized Method of Moments pada Persamaan Simultan Panel Dinamis pada Permodelan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Prosiding Seminar nasional Manajemen Teknologi XIX, Program Studi MMT-ITS. Surabaya
- Mankiw N,Gregory. (2006). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw N,Gregory, dkk, 2010, *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mubyarto. (1986). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES:Yogyakarta.
- Miller, R.L. dan Meiners E, R. (2000). *Teori Mikroekonomi Intermediate, penerjemah Haris Munandar*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nabilah, Dessy, Setiawan. (2016). *Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menggunakan Data Panel Dinamis dengan Pendekatan Generalized Method of Moment Arellano-Bond*. *Jurnal Sains dan Seni ITS* Vol. 5 No. 2.

- Noor, Henry Faizal. (2009). *Investasi: Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT Indeks.
- Oguchi, N., Amdzah, N. A. M., Bakar, Z., Abidin, R. Z. and Shafii, M. (2002), ‘ *Productivity of Foreign and Domestic Firms in the Malaysian Manufacturing Industry* ’ , *Asian Economic Journal*, Vol. 16 (3), pp.215-28.
- Payaman, J Simanjuntak. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit FE UI
- Pridayanti, A. (2012). *Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2002-2012*. Universitas Negeri Surabaya.
- Purnastuti, Losina. (2007). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Putra, Hilton Tarnama dan Eka An Aqimuddin. (2011). *Mekanisme Penyelesaian Sengketa di ASEAN Lembaga dan Proses*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romer, P. M. (1990). Endogenous Technological Change. *Journal of Political Economy*, 98(5), S71-S102.
- Santoso, Irwan Budi. (2013). *Statistika 1 untuk teknik informatika*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Sarjono, Haryadi. (2001). Model Pengukuran Produktivitas Berdasarkan Pendekatan Rasio Output Per Input. *Journal The WINNERS*, Vol. 2 No. 2, September 2001: 130-136
- Siddiqi, M.N. (1996). *Role of the State in the Economy: an Islamic Perspective*. UK: The Islamic Foundation.
- Sinambela, Lijan Poltak. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sinungan, Muchdarsyah. (2003). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanth DJ.(1984). *Productivity Engineering and Management*. McGraw Hill Book Company: New York

- Soekartawi. (1990). *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi. (2001). *Pengantar Agroindustri*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudarsono. (1998). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Sukirno, Sadono. (2002). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Rajawali Press. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi ke-3 cet. 22. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tjiptoherijanto, Prijono. 2007. *Civil Service Reform In Indonesia*. www.academicjournals.org/ajbm/fulltext/2011/.../Mustafa.htm
- Todaro, M. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (Edisi Kedelapan)*. Jakarta. Erlangga.
- Tocco, Claudio. (2015). *An Analysis of the Determinants of Total Factor Productivity in China*. Durham theses: Durham University.
- Trenggonowati. (2010). *Teori Makroekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Wiharyanto, A Kardiyat. (2012). *Sejarah Asia Tenggara: Dari Awal Tumbuhnya Nasionalisme Sampai Terbangunnya Kerja Sama ASEAN*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- World Bank. (2000). Measuring growth in total factor productivity. *Economic Policy number 42*.
www.apo-tokyo.org
www.worldbank.org
- Xu, Yan dan Yu, Shu. (2012). Total Factor Productivity among Cities in China: Estimation and Explanation. *Economic Program Working Paper Series (EPWP #12-01)*.
- Yalçinkaya, Ömer, Aydın, Halil İbrahim, dan Şiriner, İsmail. (2016). Macroeconomic Determinants Of Total Factor Productivity: New Generation Panel Data Analysis On OECD Countries (1996-2015). *Annals of the „Constantin Brâncuși” University of Târgu Jiu, Economy Series, Issue 6/2016*.